

TESIS
LEGALITAS PENGGANTI TANDA TANGAN DAN SIDIK JARI DALAM
PEMBUATAN AKTA NOTARIS BAGI PENGHADAP PENYANDANG DISABILITAS
FISIK

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan*



Oleh:

FEBIOLA FELDA PRIM
NIM : 2120123034

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

LEGALITAS PENGGANTI TANDA TANGAN DAN SIDIK JARI DALAM PEMBUATAN AKTA NOTARIS BAGI PENGHADAP PENYANDANG DISABILITAS FISIK

*Febiola Felda Prim, 2120123034, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas,
Tahun 2025.*

ABSTRAK

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Bahwa salah satu kewajiban notaris adalah melekatkan surat dan dokumen sidik jari penghadap pada minuta akta, timbul permasalahan apabila seorang penghadap memiliki keterbatasan disabilitas fisik tidak dapat membubuhkan tanda tangan dan sidik jarinya pada minuta akta. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan penggunaan tanda tangan dan sidik jari pada akta notaris, bagaimana akibat hukum terhadap minuta akta yang tidak ditandatangani atau sidik jari penghadap dan bagaimana pengganti tanda tangan dan sidik jari terhadap penghadap penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan teori perlindungan hukum, teori kepastian hukum, teori kemanfaatan, dan teori kekuatan pembuktian akta otentik. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif dan bersifat deskriptif analitis, sumber data penelitian ini merupakan data skunder yang didapatkan melalui studi kepustakaan (*library research*). Pengaturan Penggunaan Tanda Tangan dan Sidik Jari pada akta notaris didasarkan pada teori perlindungan hukum dan prinsip kehati-hatian, dengan tujuan utama sebagai alat bukti tambahan dan perlindungan bagi notaris serta para pihak. Secara hukum, keberadaan sidik jari tidak mempengaruhi keautentikan akta, namun tetap menjadi kewajiban administratif bagi notaris. Akibat hukum dari tidak dibubuhnya tanda tangan atau sidik jari penghadap pada lampiran Minuta Akta maka akta tersebut tetap sah secara hukum dan tetap memiliki nilai sebagai akta otentik walaupun tidak dibubuhkan cap jempol atau sidik jari sebagai pengganti tanda tangan karena keterangannya sebagai penghadap tersebutlah yang oleh notaris dijadikan sebagai dasar pengesahan akta dan keterangannya inilah yang diakui sebagai pengganti tanda tangan dan sidik jari. Pengganti tanda tangan dan sidik jari untuk penghadap penyandang disabilitas fisik yang tidak dapat membubuhkan tanda tangan dan sidik jarinya menggunakan *Surrogate*, Alternatif lain dalam pengganti sidik jari untuk penghadap penyandang disabilitas fisik yaitu menggunakan sidik kaki dan bibir, bahwa sidik bibir dapat dijadikan alat bantu identifikasi individu.

Kata Kunci : Pengganti, Tanda Tangan, Sidik Jari, Disabilitas Fisik.

THE LEGALITY OF SIGNATURE AND FINGERPRINT SUBSTITUTES IN THE CREATION OF NOTARIAL DEEDS FOR PHYSICALLY DISABLED APPEARERS

Febiola Felda Prim, 2120123034, Master of Notarial Law, Faculty of Law, Andalas University, Year 2025.

ABSTRACT

Based on Article 16 paragraph (1) letter c of Law Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 regarding the Notary Position, one of the obligations of a notary is to attach the signature and fingerprint documents of the appearer to the minutes of the deed (minuta akta). A legal issue arises when the appearer has physical disabilities and is unable to affix their signature and fingerprints on the deed minutes. The research problems in this study are: How is the regulation on the use of signatures and fingerprints in notarial deeds?, What are the legal consequences for deed minutes that are not signed or fingerprinted by the appearer?, What are the substitutes for signatures and fingerprints for appearers with physical disabilities? This research uses the theory of legal protection, legal certainty, utility theory, and the theory of evidentiary strength of authentic deeds. The type of research is normative juridical legal research and descriptive-analytical in nature. The data sources used are secondary data obtained through library research. The regulation on the use of signatures and fingerprints in notarial deeds is based on the theory of legal protection and the precautionary principle, with the primary purpose of serving as supplementary evidence and protection for notaries and involved parties. Legally, the absence of fingerprints does not affect the authenticity of a deed but remains an administrative obligation for the notary. The legal consequence of the absence of a signature or fingerprint on the attachment to the deed minutes is that the deed remains legally valid and retains its value as an authentic deed, even without a thumbprint or fingerprint as a substitute for the signature. This is because the statement of the appearer, as affirmed by the notary, serves as the basis for legalizing the deed and is recognized as a substitute for the signature and fingerprint. Substitutes for signatures and fingerprints for appearers with physical disabilities who are unable to provide them include the use of a surrogate. Other alternatives for replacing fingerprints may include footprints or lip prints, as lip prints can serve as a tool for individual identification.

Keywords : Substitute, Signature, Fingerprint, Physical Disability.